



LAMPIRAN
PERATURAN BUPATI TAPIN
NOMOR TAHUN 2025
TENTANG RENCANA STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH TAHUN 2025-2029

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2025 - 2029



**RSUD DATU SANGGUL RANTAU
KABUPATEN TAPIN**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pembangunan kesehatan nasional dan daerah, Rumah Sakit sebagai salah satu Perangkat Daerah memiliki peran yang sangat strategis dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Keberadaan rumah sakit tidak hanya sebagai institusi pelayanan kesehatan, tetapi juga sebagai pusat rujukan, pendidikan, dan pengembangan sumber daya kesehatan yang berkontribusi langsung terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan, Rencana Strategis (Renstra) merupakan salah satu dokumen perencanaan yang harus dibuat oleh setiap Perangkat Daerah. Sedangkan proses penyusunannya secara rinci diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

RSUD Datu Sanggul Rantau sebagai salah satu Perangkat Daerah Kabupaten Tapin juga wajib menyusun Renstra Perangkat Daerah untuk menindaklanjuti program-program Kabupaten Tapin yang terdapat dalam RPJMD 2025-2029, khususnya program-program yang terkait dengan tugas pokok RSUD Datu Sanggul Rantau dalam urusan Kesehatan. RSUD perlu menuangkan program-program tersebut ke dalam program dan kegiatan RSUD Datu Sanggul Rantau yang disajikan dalam bentuk Rencana Strategis. Penyusunan program dan kegiatan ini perlu memperhatikan kedudukan dalam urusan, evaluasi kegiatan RPJMD sebelumnya,

proyeksi tiga tahun ke depan, skala prioritas, serta memperhitungkan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, rencana strategis RSUD Datu Sanggul Rantau yang dirumuskan dapat efisien, efektif, akuntabel, partisipatif, terukur, dan berkelanjutan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum Renstra RPD RSUD Datu Sanggul Rantau Kabupaten Tapin 2025-2029 disusun dengan berpedoman kepada :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-Undang No 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Pemerintahan Daerah;
4. Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pegasus-utamaan Gender;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2011 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pegasusutamaan Gender di Daerah;
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1540);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 Tentang Badan Layanan Umum Daerah;
9. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Pemerintahan Daerah;

11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 Tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor 050-5889 Tahun 2021 Tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
14. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 Tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Dearah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonomi Baru;
15. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 Tahun 2025 Tentang Pedoman Penyusunan RPJMD dan Renstra PD Tahun 2025-2029.
16. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2013 tentang Revisi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Tapin Tahun 2005-2025
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 16 Tahun 2013 tentang Pengarusutamaan Gender;
18. Peraturan Bupati Tapin Nomor 14 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Tapin Tahun 2019; Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 10 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 09 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tapin
19. Peraturan Bupati Tapin Nomor 05 Tahun 2023 Tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Tapin 2024-2026;
20. Peraturan Bupati Tapin Nomor 10 Tahun 2023 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Tapin 2024-2026.

1.3 Maksud dan Tujuan

a. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Datu Sanggul Tahun 2025–2029 dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan jangka menengah

yang menjadi pedoman strategis dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi rumah sakit selama lima tahun ke depan. Renstra ini disusun untuk menjamin tercapainya keselarasan antara kebijakan dan program RSUD Datu Sanggul dengan arah kebijakan pembangunan daerah serta kebijakan pembangunan kesehatan nasional.

Renstra ini juga dimaksudkan untuk memberikan landasan yang kuat dalam penyusunan rencana kerja tahunan, pengalokasian sumber daya secara efektif dan efisien, serta sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja rumah sakit secara terukur dan akuntabel

b. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2029 adalah :

- 1) Menetapkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan RSUD Datu Sanggul Rantau dalam menjalankan tugas dan fungsi.
- 2) Sebagai panduan bagi seluruh jajaran RSUD Datu Sanggul Rantau dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) tahunan.
- 3) Menjaga keselarasan antara perencanaan jangka menengah RSUD Datu Sanggul Rantau dengan perencanaan jangka menengah daerah Kabupaten Tapin 2025-2029.
- 4) Memberikan instrumen untuk pengendalian dan evaluasi pelaksanaan Renstra baik triwulanan, tahunan maupun akhir periode Renstra

1.4 Sistematika Penulisan

Renstra RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2029 terdiri dari 5 (lima) BAB, masing-masing Bab memuat beberapa Sub Bab sebagai berikut :

BAB I	PENDAHULUAN
1.1	Latar Belakang
1.2	Landasan Hukum
1.3	Maksud dan Tujuan
1.4	Sistematika Penulisan

BAB II	GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RSUD DATU SANGGUL RANTAU
2.1	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
2.2	Sumber Daya RSUD Datu Sanggul Rantau
2.3	Kinerja Pelayanan RSUD Datu Sanggul Rantau
2.4	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Datu Sanggul Rantau
2.5	Penentuan Isu-Isu Strategis RSUD Datu Sanggul Rantau
BAB III	TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN
3.1	Tujuan
3.2	Sasaran
3.3	Strategi dan Arah Kebijakan
BAB IV	PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN
BAB V	PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS RSUD DATU SANGGUL RANTAU

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi RSUD Datu Sanggul Rantau

2.1.1 Tugas dan Fungsi RSUD Datu Sanggul Rantau

Penyelenggaraan kegiatan pelayanan RSUD Datu Sanggul Rantau pada saat ini berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tapin Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, dan Peraturan Bupati Tapin Nomor 31 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Unsur-Unsur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau Kabupaten Tapin.

Berdasar Peraturan Bupati Tapin Nomor 31 Tahun 2008 Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah di bidang pelayanan kesehatan.

Untuk melaksanakan tugas, Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul Rantau menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
2. Memberi dukungan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang pelayanan kesehatan;
3. Membina dan melaksanakan tugas pelayanan kesehatan;
4. Membina dan melaksanakan tugas di bidang penunjang pelayanan kesehatan;
5. Membina dan melaksanakan tugas di bidang keuangan dan program pelayanan kesehatan; dan
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai bidang tugas.

Susunan organisasi RSUD Datu Sanggul Rantau Kabupaten Tapin terdiri dari :

1. Direktur
2. Bagian Tata Usaha, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Rekam Medik dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit,
 - b. Sub Bagian Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian,
 - c. Sub Bagian Umum dan Logistik.

3. Bidang Penunjang, terdiri dari :
 - a. Seksi Penunjang Medik, dan
 - b. Seksi Penunjang Non Medik.
4. Bidang Pelayanan, terdiri dari :
 - a. Seksi Pelayanan Medik, dan
 - b. Seksi Keperawatan.
5. Bidang Keuangan dan Program, terdiri dari :
 - a. Seksi Perbendaharaan dan Verifikasi, dan
 - b. Seksi Penyusunan Program dan Anggaran
6. Instalasi, dan
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas dan fungsi masing-masing jabatan diuraikan sebagai berikut :

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas menyelenggarakan urusan rekam medik dan sistem informasi manajemen, sumber daya manusia dan kepegawaian, serta umum dan logistik.

Uraian tugas Bagian Tata Usaha :

- a. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terlaksananya tata usaha umum ;
- b. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terlaksananya urusan kepegawaian ;
- c. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terlaksananya urusan rumah tangga ;
- d. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terlaksananya kegiatan penyusunan pelaporan ;
- e. Menyusun, mengatur dan mengawasi terlaksananya urusan pencatatan medik;
- f. Mempersiapkan bahan dan membuat rancangan surat naskah dinas, perundang-undangan, kebijaksanaan, prosedur dan medikolegal ;
- g. Mengatur dan mengawasi terlaksananya kegiatan perpustakaan ;

- h. Melaksanakan kegiatan publikasi dan pemasaran sosial ;
- i. Melaksanakan kegiatan sistem informasi ;
- j. Melaksanakan koordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan tugasnya;
- k. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Direktur RSUD.

2. Sub Bagian Rekam Medik dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sub Bagian Rekam Medik dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pengolahan data, penyuluhan kesehatan, penyimpanan dan penyajian serta penyimpanan kembali data rekam medis aktif dan in aktif.

Uraian tugas Sub Bagian Rekam Medik dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit :

- a. Menyelenggarakan administrasi pencatatan medik pasien dan klien ;
- b. Menyiapkan bahan-bahan keperluan pencatatan medik pasien dan klien ;
- c. Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit kerja pelayanan medik dan penunjang medik dalam menyusun laporan medik RSUD ;
- d. Menganalisa hasil-hasil kegiatan pelayanan medik dan penunjang medik ;
- e. Melakukan pendataan pasien berkunjung / dirawat di RSUD ;
- f. Menyusun rencana kebutuhan format rekam medik setiap tahun ;
- g. Melaksanakan koordinasi dengan petugas medik, kepala unit / ruangan pelayanan untuk kelengkapan data rekam medik ;
- h. Melaksanakan kerjasama dengan urusan program dan penyusunan laporan dalam proses pengisian laporan medik RSUD ;
- i. Menjaga kerahasiaan rekam medik pasien / klien sesuai ketentuan yang berlaku ;
- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

3. Sub Bagian Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian

Sub Bagian Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian mempunyai tugas melaksanakan kegiatan pengelolaan tata usaha kepegawaian dan pengurusan kesejahteraan pegawai serta pendidikan dan pelatihan.

Uraian tugas Sub Bagian Sumber Daya Manusia dan Kepegawaian :

- a. Melaksanakan kegiatan umum di lingkungan RSUD ;
- b. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan di lingkungan RSUD ;
- c. Melaksanakan kegiatan absensi kepegawaian sesuai dengan ketentuan yang berlaku ;
- d. Melaksanakan urusan administrasi kepegawaian tentang pemberian izin, cuti, kenaikan gaji berkala dan kenaikan pangkat ;
- e. Mempersipkan bahan dalam rangka menyusun rencana kebutuhan tenaga serta orientasi tenaga di lingkungan RSUD ;
- f. Mempersiapkan bahan-bahan dalam rangka pembinaan mental terutama dalam meningkatkan disiplin kerja ;
- g. Mempersiapkan bahan-bahan dalam rangka usaha peningkatan kesejahteraan karyawan ;
- h. Mengelola, menyusun laporan serta melakukan usaha-usaha kearah penyempurnaan administrasi pengembangan karier karyawan ;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

4. Sub Bagian Umum dan Logistik

Sub Bagian Umum dan Logistik mempunyai tugas melaksanakan kegiatan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan pengelolaan kelengkapan, perencanaan, pelaporan, publikasi dan informasi perpustakaan dan pemasaran sosial.

Uraian tugas Sub Bagian Umum dan Logistik :

- a. Memberikan pelayanan perlengkapan kantor dan unit-unit kerja untuk keperluan satuan organisasi ;
- b. Menyelenggarakan administrasi harta benda milik RSUD ;
- c. Mengurus dan melayani kebutuhan rumah jabatan / dokter / paramedik, pemeliharaan gedung serta taman / pekarangan ;

- d. Mengurus pelayanan angkutan, ambulance serta perawatan kendaraan dinas ;
- e. Mengurus dan memelihara pemakaian ruangan pertemuan RSUD ;
- f. Menyiapkan kegiatan rapat, upacara, pertemuan lain termasuk penerimaan tamu ;
- g. Mengatur dan mengawasi terlaksananya penjagaan keamanan di lingkungan RSUD ;
- h. Melaksanakan koordinasi dengan petugas instalasi pemeliharaan sarana RSUD, pemeliharaan inventaris ruangan, alat kesehatan di seluruh ruangan dalam lingkungan RSUD ;
- i. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

5. Bidang Penunjang

Bidang Penunjang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan penunjang pelayanan medis dan non medis.

Uraian tugas Bidang Penunjang :

- a. Melaksanakan perencanaan penunjang medik dan non medik ;
- b. Mengatur penyaluran barang atau bahan kebutuhan unit / instalasi sesuai jadwal ;
- c. Memantau dan mengawasi penggunaan fasilitas kegiatan penunjang ;
- d. Melakukan pembinaan, koordinasi dan pengawasan serta evaluasi dalam masalah penunjang ;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas

6. Seksi Penunjang Medik

Seksi Penunjang Medik mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penunjang medik, mengatur dan mengkoordinasikan kebutuhan penunjang medik serta memantau dan mengawasi pemanfaatan fasilitas penunjang medik.

Uraian tugas Seksi Penunjang Medik :

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi di bidang penunjang medik ;

- b. Menyiapkan rencana kebutuhan penunjang medik dan rencana penunjang medik setiap tahun ;
- c. Melakukan pendataan dan evaluasi hasil kegiatan penunjang medik secara berkala ;
- d. Menyusun prosedur tetap dalam teknis penunjang medik ;
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

7. Seksi Penunjang Non Medik

Seksi Penunjang Non Medik mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan penunjang non medik, mengatur dan mengkoordinasikan kebutuhan penunjang non medik serta memantau dan mengawasi pemanfaatan fasilitas penunjang non medik.

Uraian tugas Seksi Penunjang Non Medik :

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi di bidang penunjang non medik ;
- b. Menyiapkan rencana kebutuhan penunjang non medik dan rencana penunjang non medik setiap tahun ;
- c. Menyusun prosedur tetap dalam teknis penunjang non medik ;
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

8. Bidang Pelayanan

Bidang Pelayanan mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan pelayanan medis, rujukan dan keperawatan.

Uraian tugas Bidang Pelayanan :

- a. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terlaksananya Pelayanan Kesehatan di RSUD ;
- b. Melaksanakan koordinasi dalam menyusun kebutuhan pelayanan medik ;
- c. Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit pelayanan dalam mengawasi dan meneliti masalah kegiatan etika kedokteran dan mutu pelayanan di lingkungan RSUD ;

- d. Melakukan pemantauan dan pengawasan penggunaan fasilitas kegiatan pelayanan medik ;
- e. Melaksanakan pengawasan kegiatan administrasi di bidang pelayanan medik ;
- f. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

9. Seksi Pelayanan Medik

Seksi Pelayanan Medik mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan pelayanan medis, rujukan, pemantauan dan pengawasan pemanfaatan fasilitas pelayanan medis.

Uraian tugas Seksi Pelayanan Medik :

- a. Melaksanakan kegiatan administrasi di bidang pelayanan medik ;
- b. Menyiapkan rencana kebutuhan pelayanan medik dan rencana kegiatan pelayanan medik setiap tahun ;
- c. Melakukan pendataan dan evaluasi hasil kegiatan pelayanan medik secara berkala ;
- d. Melakukan bimbingan teknis pelayanan medik pada ruangan pelayanan ;
- e. Menyusun prosedur tetap dalam teknis pelayanan medik pada unit-unit pelayanan medik ;
- f. Menyiapkan bahan-bahan dalam rangka penyuluhan etika kedokteran;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

10. Seksi Keperawatan

Seksi Keperawatan mempunyai tugas mengkoordinasikan kegiatan keperawatan.

Uraian tugas Seksi Keperawatan :

- a. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terlaksananya kegiatan administrasi keperawatan dan bimbingan asuhan keperawatan ;
- b. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terlaksananya pelayanan logistik keperawatan ;
- c. Melakukan bimbingan dan pengawasan etika dan mutu keperawatan ;

- d. Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit kerja lain dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan keperawatan ;
- e. Melaksanakan koordinasi dengan kepala ruangan tindakan dan kepala ruangan keperawatan dalam kegiatan pelayanan keperawatan ;
- f. Melaksanakan kegiatan penyuluhan kesehatan bidang keperawatan di dalam dan di luar lingkungan rumah sakit ;
- g. Bertanggung jawab atas pelaksanaan sistem keperawatan di instalasi rawat jalan dan instalasi rawat inap ;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

11. Bidang Keuangan dan Program

Bidang Keuangan dan Program mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, menggerakkan, mengawasi dan mengendalikan kegiatan, anggaran keuangan, menyusun program, akuntansi dan verifikasi.

Uraian tugas Bidang Keuangan dan Program :

- a. Menyusun, mengatur dan mengawasi terlaksananya administrasi keuangan RSUD ;
- b. Mempersiapkan bahan-bahan rencana anggaran pendapatan dan belanja RSUD ;
- c. Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja lain dalam menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja RSUD ;
- d. Menyusun, mengatur dan mengawasi terlaksananya kegiatan perbendaharaan RSUD ;
- e. Menyusun, mengatur dan mengawasi terlaksananya pengelolaan akuntansi dan mobilisasi dana RSUD ;
- f. Melaksanakan koordinasi dengan unit-unit kerja lain dalam menyusun anggaran program kegiatan pelayanan ;
- g. Melakukan evaluasi pendapatan dan pembiayaan unit-unit kerja produktif ;
- h. Menyusun bahan-bahan rencana perubahan anggaran tambahan RSUD ;
- i. Mengurus pengangkatan, pemberhentian dan pembinaan bendaharawan RSUD ;

- j. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai bidang tugas.

12. Seksi Perbendaharaan dan Verifikasi

Seksi Perbendaharaan dan Verifikasi mempunyai tugas mengelola keuangan, melaksanakan kegiatan pembukuan dan melakukan pengujian atas tanda bukti pengeluaran.

Uraian tugas Seksi Perbendaharaan dan Verifikasi :

- a. Menuliskan Surat Perintah, Penagihan, Penerimaan dan Surat Pembayaran Uang serta meneliti kebenaran penagihan belanja rutin RSUD ;
- b. Memberikan pertimbangan dan mengikuti pelaksanaan penyelesaian masalah-masalah perbendaharaan dan ganti rugi ;
- c. Membantu mengurus pengangkatan dan pemberhentian dan pembinaan perbendaharaan ;
- d. Melaksanakan pembayaran dan tagihan yang telah disetujui oleh atasan bendaharawan ;
- e. Melakukan pembayaran atas jasa petugas sesuai dengan aturan dan kebijaksanaan yang berlaku ;
- f. Meneliti setiap pengeluaran atas pembelian barang, serta memperhatikan kewajiban pajak sesuai ketentuan yang berlaku ;
- g. Membuat laporan pembukuan, laporan keuangan RSUD secara berkala ;
- h. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

13. Seksi Penyusunan Program dan Anggaran

Seksi Penyusunan Program dan Anggaran mempunyai tugas menyusun rencana program kegiatan dan mempersiapkan serta menyusun program.

Uraian tugas Seksi Penyusunan Program dan Anggaran :

- a. Menyiapkan bahan-bahan program anggaran kegiatan pelayanan operasional pemeliharaan dan kegiatan yang menunjang pelayanan RSUD ;
- b. Membuat dan menganalisa laporan-laporan tentang hasil kegiatan program anggaran kegiatan RSUD ;

- c. Menyiapkan bahan-bahan rencana anggaran pendapatan dan belanja RSUD ;
- d. Membuat dan menganalisa laporan-laporan tentang penggunaan anggaran serta mempersiapkan perhitungan anggaran ;
- e. Mempersiapkan dalam memberi petunjuk-petunjuk tentang pelaksanaan anggaran dan pendapatan RSUD ;
- f. Membuat laporan tahunan kegiatan anggaran dan program kegiatan RSUD;
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugas.

14. Instalasi

Jenis Instalasi, tugas pokok dan uraian tugasnya diatur tersendiri dengan Peraturan Direktur.

15. Kelompok Jabatan Fungsional

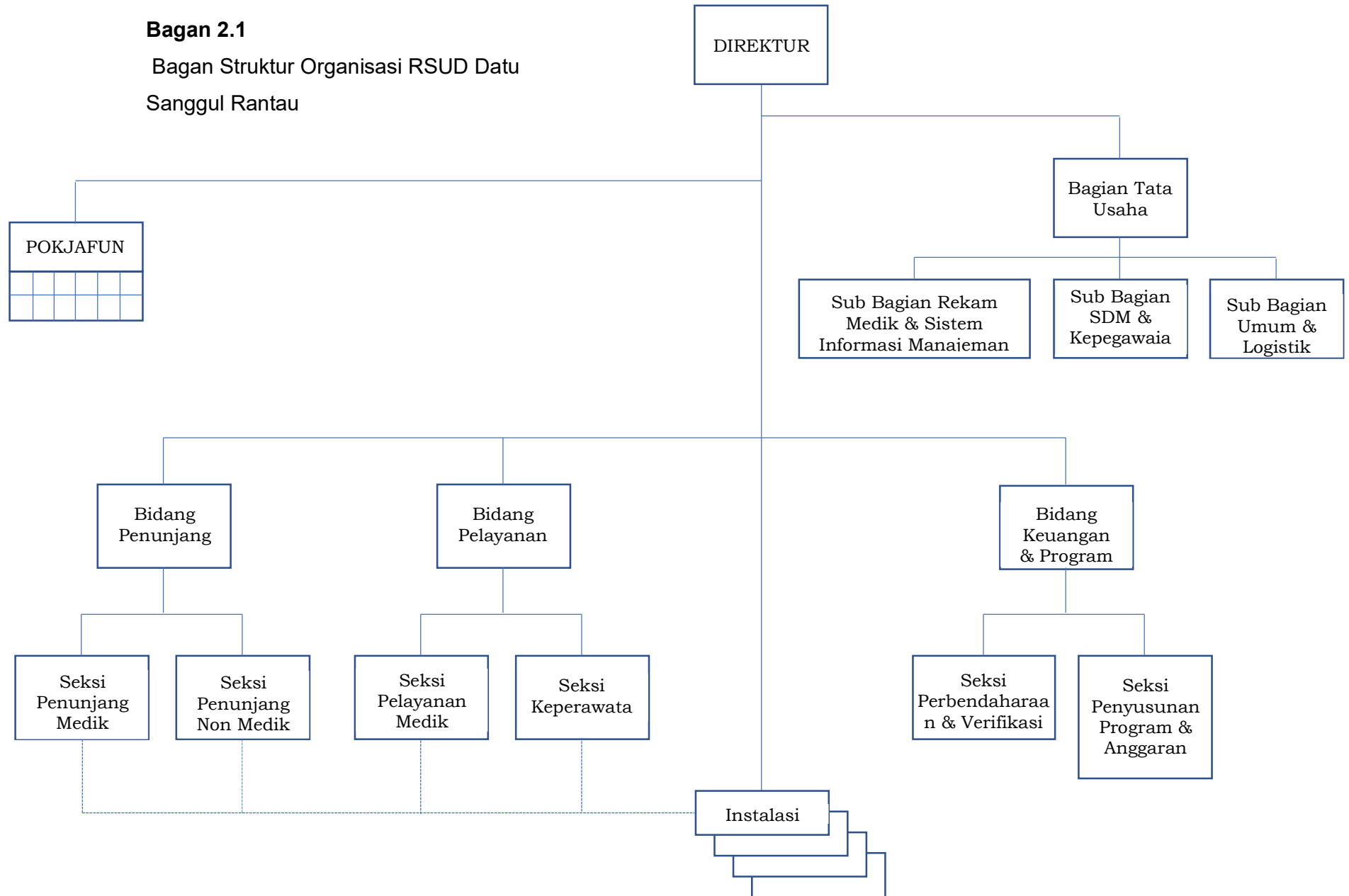
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dan fungsi RSUD sesuai dengan keahlian dan kebutuhan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2.1.2 Struktur Organisasi RSUD Datu Sanggul Rantau

Struktur organisasi RSUD Datu Sanggul Rantau berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Tapin Nomor 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tapin, bagan struktur organisasinya dapat dilihat pada gambar berikut :

Bagan 2.1

Bagan Struktur Organisasi RSUD Datu Sanggul Rantau



2.2 Sumber Daya RSUD Datu Sanggul Rantau

2.2.1 Jumlah ASN, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, Jumlah Pejabat Struktural dan Fungsional

A. Jumlah ASN RSUD Datu Sanggul

Berdasarkan data dari Sub Bagian Sumber Daya Manusia (SDM) dan Kepegawaian RSUD Datu Sanggul Rantau sampai dengan bulan Desember 2024, jumlah pegawai di RSUD Datu Sanggul Rantau tercatat sebanyak 568 (Lima Ratus Enam Puluh Delapan) orang, yang terdiri atas 342 (Tiga Ratus Empat Puluh Dua) orang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) dan 226 (Dua Ratus Dua Puluh Enam) orang pegawai Non-ASN.

Adapun rincian jumlah pegawai ASN di RSUD Datu Sanggul Rantau berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan, serta Jabatan Struktural dan Fungsional disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.1 Daftar ASN RSUD Datu Sanggul Rantau Menurut Kualifikasi Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S2 Manajemen + Dokter Gigi	2
2.	S2 Manajemen	6
3.	S2 Manajemen + Ners	3
4.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2
5.	Dokter Spesialis THT	1
6.	Dokter Spesialis Mata	1
7.	Dokter Spesialis Patologi Klinik	2
8.	Dokter Spesialis Bedah Umum	2
9.	Dokter Spesialis Saraf	1
10.	Dokter Spesialis Radiologi	1
11.	Dokter Spesialis Anestesi	1
12.	Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa	1
13.	Dokter Spesialis Kulit Dan Kelamin	1
14.	Dokter Spesialis Anak	1

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
15.	Dokter Spesialis Obgyn	3
16.	Dokter Gigi	1
17.	Dokter Umum	13
18.	Ners	33
19.	S1/DIV Keperawatan	4
20.	DIII Keperawatan	110
21.	DIII Terapis Gigi dan Mulut	4
22.	DIII Refraksionis Optisien	2
23.	DIV Kebidanan + Profesi Bidan	5
24.	DIII Kebidanan	41
25.	DIV Kebidanan	4
26.	DIII Farmasi	20
27.	S1 Farmasi + Apoteker	6
28.	DIII Analis Kesehatan	11
29.	DIV Analis Kesehatan	10
30.	DIII Fisioterapis	3
31.	DIV Fisioterapis	1
32.	DIII Gizi	5
33.	DIV Gizi	3
34.	DIII Kesehatan Lingkungan	1
35.	DIV Kesehatan Lingkungan	2
36.	DIII Elektromedis	1
37.	DIV Elektromedis	1
38.	DIII Rekam Medis dan Informasi	5
39.	DIII Radiologi	5
40.	S1 Kesehatan Masyarakat	4
41.	S1 Hukum	1
42.	S1 Ekonomi/ Akuntansi	2
43.	S1 Sosial	1
44.	S1 Administrasi Publik	1
45.	DIII Teknik Informatika	1
46.	S1 Teknik Informatika	2
47.	S1 Ilmu Perpustakaan	1
48.	DIII Teknik Listrik	1

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
49.	DIII Teknik Mesin	1
50.	SPPH	1
51.	SPK	1
52.	SMA Sederajat	8
53.	SD	3
	JUMLAH	342

Adapun rincian jumlah pegawai Non-ASN di RSUD Datu Sanggul Rantau berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.2 Daftar Non ASN RSUD Datu Sanggul Rantau Menurut Kualifikasi Pendidikan

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
1.	S1 Kedokteran Umum	3
2.	Dokter Spesialis Penyakit Dalam	2
3.	Dokter Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi	1
4.	Dokter Spesialis Anak	1
5.	Dokter Spesialis Obgyn	1
6.	S1 Psikologi	1
6.	S2 Profesi Psikolog Klinis	1
7.	S1 Fisikawan Medis	1
8.	S1 Keperawatan + Ners	19
9.	DIII Keperawatan	25
10.	DIII Refraksionis Optisien	2
11.	S1 Penata Anestesi	2
12.	DIV Kebidanan	3
13.	DIII Kebidanan	16
14.	S1 Farmasi + Profesi Apoteker	4
15.	S1 Farmasi	3
16.	DIII Farmasi	4
17.	DIII Analis Kesehatan	11
18.	S1 Fisioterapis	2
19.	DIII Fisioterapis	1
20.	S1 Gizi	1
21.	DIII Kesehatan Lingkungan	1

NO	PENDIDIKAN	JUMLAH
22.	DIII Elektromedis	3
23.	DIII Perekam Medis	12
24.	DIII Radiologi	2
25.	S1 Kesehatan Masyarakat	4
26.	S1 Teknologi Informasi	4
27.	DIII Teknologi Informasi	1
28.	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	1
29.	S1 Teknologi Informasi	1
30.	S1 Akuntansi	3
31.	DIII Akuntansi	1
32.	S1 Pendidikan	6
33.	S1 Ilmu Hukum	1
34.	SMA Sederajat	79
35.	S1 Ilmu Sosial	2
36.	S1 Teknik	1
37.	S1 Kehutanan	1
	JUMLAH	226

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah ASN di RSUD Datu Sanggul Rantau berjumlah 568 orang. DIII Keperawatan adalah ASN dengan kualifikasi pendidikan terbanyak yang berkerja di RSUD Datu Sanggul Rantau yaitu sebanyak 110 Orang dan SMA Sederajat adalah Non ASN dengan kualifikasi Pendidikan terbanyak yaitu sebanyak 79 Orang.

Tabel 2.3 Daftar Jumlah ASN Sesuai Pangkat Dan Golongan Ruang di RSUD Datu Sanggul Rantau

No	Pangkat	Golongan Ruang	Jumlah
1.	Pembina Utama Madya	IV d	2
2.	Pembina Utama Muda	IV c	2
3.	Pembina Tk. I	IV b	10
4.	Pembina	IV a	17
5.	Penata Tk. I	III d	52
6.	Penata	III c	51

No	Pangkat	Golongan Ruang	Jumlah
7.	Penata Muda Tk. I	III b	58
8.	Penata Muda	III a	29
9.	Pengatur Tk. I	II d	22
10.	Pengatur	II c	34
11.	Pengatur Muda Tk. I	II b	1
12.	Pengatur Muda	II a	1
13.	PPPK	XI	1
14.	PPPK	X	15
15.	PPPK	IX	4
16.	PPPK	VII	55
	Total		342

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah ASN di RSUD Datu Sanggul Rantau berjumlah 342 orang. Penata Muda Tk.I/IIIb adalah ASN dengan pangkat/golongan terbanyak yang berkerja di RSUD Datu Sanggul Rantau yaitu sebanyak 58 Orang. Sedangkan Pengatur Muda Tk. I/ IIb, Pengatur Muda/ IIa dan PPPK Gol. XI adalah ASN dengan pangkat/golongan paling sedikit yang berkerja di RSUD Datu Sanggul Rantau yaitu masing-masing sebanyak 1 Orang.

Tabel 2.4 Daftar Jumlah Pejabat Struktural Dan Fungsional
di RSUD Datu Sanggul Rantau

NO.	STRUKTURAL DAN FUNGSIONAL	JUMLAH
1.	Eselon III a	1
2.	Eselon III b	4
3.	Eselon IV a	9
4.	Fungsional	308
5.	Pelaksana	20
	JUMLAH	342

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa jumlah ASN di RSUD Datu Sanggul Rantau berjumlah 342 orang. Kebanyakan ASN yang berkerja di RSUD Datu Sanggul Rantau adalah fungsional yaitu sebanyak 308 Orang. Sedangkan Eselon IIIa hanya sebanyak 1 Orang.

Rumah Sakit Datu Sanggul Rantau selalu berupaya untuk meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Masyarakat, untuk mewujudkan usaha itu salah satunya dengan memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan.

2.4 Sarana dan Prasarana (Aset)

Pelaksanaan tugas, RSUD Datu Sanggul Rantau Kabupaten Tapin memerlukan sarana dan prasarana pendukung. Adapun sarana dan prasarana pendukung yang terdapat di RSUD Datu Sanggul Rantau adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Sarana dan Prasarana di RSUD Datu Sanggul Rantau

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	STATUS BARANG	KONDISI BARANG			KETERANGAN
					B	KB	RB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mini Bus	28	Buah	Digunakan Sendiri	26		2	Suzuki APV 9 bh, Suzuki Ertiga 8 bh, Suzuki XI 7 6 bh, Mitsubishi X pander 4 bh, Carry 1 bh
2	Ambulance	6	Buah	Digunakan Sendiri	5		1	Suzuki APV 1 buah, Toyota Hiace 1, Mitsubisi L300 1
3	Mobil Jenazah	1	Buah	Digunakan Sendiri	1			Suzuki APV 1 Buah
4	Sepeda Motor	15	Buah	Digunakan Sendiri	15			Yamaha NMAX
5	Sepeda Listrik	20	Buah	Digunakan Sendiri	20			Penunjang Mobilisasi antar Ruangan
6	Kendaraan angkutan barang	2	Buah	Digunakan Sendiri	1		1	Kendaraan Angkutan Sampah Roda 3
7	Printer	160	Unit	Digunakan Sendiri	154		6	
8	Personal Komputer	54	Unit	Digunakan Sendiri	50		4	
9	Laptop	71	Unit	Digunakan Sendiri	56		15	
10	Alat Kedokteran Mata	21	Unit	Digunakan Sendiri	21			
11	Alat Kedokteran THT	8	Unit	Digunakan Sendiri	8			
12	Alat Kedokteran Umum	1129	Unit	Digunakan Sendiri	879		250	
13	Tensimeter	102	Unit	Digunakan Sendiri	84		18	
14	Emergency Kit	36	Unit	Digunakan Sendiri	33		3	
15	X Ray	2	Unit	Digunakan Sendiri	1		1	
16	X Ray Mobile	1	Unit	Digunakan Sendiri			1	
17	Timbangan Badan	42	Unit	Digunakan Sendiri	32		10	
18	USG	7	Unit	Digunakan Sendiri	6		1	
19	Instrumen Cabinet	130	Unit	Digunakan Sendiri	125		5	
20	Suction Pump	43	Unit	Digunakan Sendiri	39		4	
21	Instrumen Trolley	17	Unit	Digunakan Sendiri	17			
22	Ventilator	10	Unit	Digunakan Sendiri	6		4	
23	Alat kedokteran Bedah	14	Unit	Digunakan Sendiri	14			
24	Lemari Steril	15	Unit	Digunakan Sendiri	15			

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	SATUAN	STATUS BARANG	KONDISI BARANG			KETERANGAN
					B	KB	RB	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
25	Alat Kedokteran kegawat daruratan	25	Unit	Digunakan Sendiri	25			
26	Stand Infuse	128	Unit	Digunakan Sendiri	128			
27	Bed Electric	15	Unit	Digunakan Sendiri	14		1	
28	Bed Pasien	140	Unit	Digunakan Sendiri	120		20	
29	Meja Kerja Pejabat Lainnya	14	Unit	Digunakan Sendiri	14			
30	Dispenser	51	Unit	Digunakan Sendiri	41		10	
31	Exhaust Fan	10	Unit	Digunakan Sendiri	10			
32	Kipas Angin	105	Unit	Digunakan Sendiri	75		30	
33	AC Split	151	Unit	Digunakan Sendiri	131		20	
34	AC Central	23	Unit	Digunakan Sendiri	23			
35	Lemari ES	56	Unit	Digunakan Sendiri	53		3	
36	Meubeler lainnya	14	Unit	Digunakan Sendiri	14			
37	Alat Rumah Tangga Lainnya	429	Unit	Digunakan Sendiri	429			
38	Sofa	40	Unit	Digunakan Sendiri	39		1	
39	Bangku Tunggu	30	Unit	Digunakan Sendiri	26		4	
40	Meja Kerja Kayu	74	Unit	Digunakan Sendiri	68		6	
41	Kursi Metal	60	Unit	Digunakan Sendiri	50		10	
42	Kursi kayu	12	Unit	Digunakan Sendiri	12			
43	Meja Rapat	27	Unit	Digunakan Sendiri	27			
44	Kursi Putar	65	Unit	Digunakan Sendiri	65			
45	Filling Cabinet Besi	26	Unit	Digunakan Sendiri	24		2	
46	Locker	16	Unit	Digunakan Sendiri	16			
47	Peralatan Audio Studio	16	Unit	Digunakan Sendiri	16			
48	Video Monitor	15	Unit	Digunakan Sendiri	15			

Berdasarkan data yang tersedia diatas, jumlah asset pada Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Datu Sanggul tahun 2024 tercatat sebanyak 3.476 unit. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.043 unit atau sekitar 87,54% berada dalam kondisi baik, sementara 433 unit tercatat dalam kondisi rusak berat.

Proporsi asset yang masih dalam kondisi baik tersebut menunjukkan Tingkat pemeliharaan dan pengelolaan asset yang relative optimal, meskipun tetap diperlukan Upaya peningkatan terhadap aset-aset yang mengalami kerusakan berat guna mendukung keberlangsungan pelayanan Kesehatan secara maksimal.

2.3 Kinerja Pelayanan RSUD Datu Sanggul

Tingkat capaian kinerja RSUD Datu Sanggul Rantau berdasarkan sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam Renstra RSUD RSUD Datu Sanggul Rantau periode sebelumnya yaitu Tahun 2020-2024. Evaluasi tersebut mengacu pada Indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 2.5 Pencapaian Kinerja Pelayanan RSUD Datu Sanggul 2020-2024

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022				2023				2024			
			Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
1	Tingkat Kepuasan Pelanggan	Skor	79	81.07	102.62%	Sangat Tinggi	-	-	-		-	-	-	
2	Bed Occupancy Rate (BOR)	Persentase	68	40.19	59.10%	Rendah	-	-	-		-	-	-	
3	Length Of Stay (LOS)	Hari	3	3.51	117%	Sangat Tinggi	-	-	-		-	-	-	
4	Bed Turn Over (BTO)	Kali	50	48.11	96.22%	Sangat Tinggi	-	-	-		-	-	-	
5	Turn Over Interval (TOI)	Hari	2.1	4.5	214.29%	Sangat Tinggi	-	-	-		-	-	-	
6	Netto Death Rate (NDR)	Permil	8,9	23.17	260.34%	Sangat Tinggi	-	-	-		-	-	-	

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022				2023				2024			
			Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
7	Gross Death Rate (GDR)	Permil	27.21	41.1	151.05%	Sangat Tinggi	-	-	-		-	-	-	
8	Persentase Pasien Keluar Sembuh	Persentase	80	95.86	119.83%	Sangat Tinggi	-	-	-		-	-	-	
9	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	-	-	-		80	82.98	103.73%	Sangat Tinggi	81.5	85	104.29%	Sangat Tinggi
10	Status Akreditasi Rumah Sakit	Predikat	-	-	-		Paripurna	Paripurna	100%	Sangat Tinggi	Paripurna	Paripurna	100%	Sangat Tinggi
11	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah	Poin	-	-	-		25	28	112%	Sangat Tinggi	30	79.15	263.83%	Sangat Tinggi
12	Presentasi Peningkatan Pendapatan BLUD	Persentase	-	-	-		0.10%	20.15%	201.50%	Sangat Tinggi	10%	10.82%	108.20%	Sangat Tinggi

No	Indikator Kinerja	Satuan	2022				2023				2024			
			Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Target	Realisasi	Capaian	Predikat	Target	Realisasi	Capaian	Predikat
13	Nilai SAKIP	Poin	-	-	-		60	62.75	104.58%	Sangat Tinggi	70	81.75	116.78%	Sangat Tinggi
Rata - Rata Capaian					140.06%	Sangat Tinggi			124.36%	Sangat Tinggi			138.62%	Sangat Tinggi

Evaluasi capaian kinerja RSUD Datu Sanggul Rantau selama periode 2022-2024 menunjukkan hasil yang sangat positif. Secara umum, rata-rata capaian indikator kinerja berada dalam kategori “Sangat Tinggi” pada setiap tahun yang dievaluasinya. Pada tahun 2022, capaian rata-rata mencapai 140,06%, sementara pada tahun 2023 dan 2024 masing-masing tercatat 124,36% dan 138,62%.

Perlu diketahui bahwa terdapat perubahan indikator kinerja utama (IKU) pada bulan Juli 2023, yang didasarkan pada penyesuaian terhadap kebijakan nasional serta kebutuhan akan penguatan tata Kelola kinerja berbasis hasil. Oleh karena itu, mulai pertengahan tahun 2023, indikator kinerja mencakup Indeks Kepuasan Masyarakat, Status Akreditasi Rumah Sakit, Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Peragkat Daerah, dan Persentase Peningkatan Pendapatan BLUD.

2.4 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan tugas dan fungsi RSUD Datu Sanggul Rantau

Dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan, RSUD Datu Sanggul Rantau tidak hanya dihadapkan pada berbagai tantangan dan peluang, tetapi juga menghadapi sejumlah permasalahan yang memerlukan penanganan secara serius dan optimal. Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut :

- a) Keterbatasan kemampuan anggaran, baik yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), maupun pendapatan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD);
- b) Kebijakan rujukan berjenjang yang berdampak pada distribusi dan alur pasien;
- c) Keterbatasan dana subsidi dari pemerintah pusat (APBN) dan pemerintah daerah (APBD) untuk mendukung operasional rumah sakit secara berkelanjutan;
- d) Kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM) rumah sakit yang belum sepenuhnya memenuhi standar pelayanan kesehatan;
- e) Belum optimalnya implementasi pelayanan prima kepada pelanggan;
- f) Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dalam rangka pengembangan kapasitas SDM yang masih terbatas; dan
- g) Rendahnya tingkat akuntabilitas kinerja RSUD Datu Sanggul Rantau dalam beberapa aspek manajerial dan pelayanan.

Permasalahan-permasalahan tersebut menjadi perhatian utama dalam penyusunan kebijakan strategis serta perencanaan program dan kegiatan ke depan guna meningkatkan kualitas layanan, efektivitas kelembagaan, dan kepercayaan masyarakat terhadap RSUD Datu Sanggul Rantau.

2.5 Penentuan Isu-Isu Strategis RSUD Datu Sanggul Rantau

Perumusan isu strategis dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai peluang dan tantangan yang muncul seiring dinamika lingkungan strategis, serta dengan memperhatikan permasalahan yang dihadapi oleh RSUD Datu Sanggul Rantau dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Isu-isu strategis ini menjadi salah satu landasan penting dalam menetapkan tujuan, sasaran, program, dan kegiatan prioritas pembangunan rumah sakit untuk lima tahun ke depan.

Isu-isu strategis tersebut juga merupakan bentuk antisipasi terhadap perubahan lingkungan strategis, baik di tingkat nasional maupun global, yang menuntut respons cepat, adaptif, dan terarah dari seluruh jajaran rumah sakit.

Berdasarkan hal tersebut, maka beberapa isu strategis yang perlu menjadi perhatian utama dalam pembangunan RSUD Datu Sanggul Rantau untuk periode lima tahun mendatang adalah sebagai berikut :

- a) Peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit yang sesuai dengan standar pelayanan kesehatan;
- b) Terwujudnya pelayanan rumah sakit yang optimal dan prima;
- c) Peningkatan kerja sama dengan pihak eksternal guna mendukung pencapaian pelayanan yang optimal dan prima;
- d) Peningkatan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang memenuhi standar kompetensi dan kebutuhan pelayanan kesehatan;
- e) Penguatan komitmen seluruh SDM rumah sakit dalam menciptakan pelayanan yang profesional, optimal, dan berorientasi pada kepuasan pasien;
- f) Penyusunan dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan pelayanan yang terintegrasi dan terstandarisasi;
- g) Optimalisasi pelayanan kesehatan berbasis teknologi informasi melalui sistem pelayanan berbasis elektronik;
- h) Peningkatan akuntabilitas kinerja rumah sakit melalui sistem pelaporan dan evaluasi yang transparan dan terukur;
- i) Pelaksanaan perencanaan yang tepat sasaran, tepat waktu, dan berbasis data; serta

- j) Penguatan sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan perencanaan, sebagai dasar pengambilan keputusan manajerial yang tepat dan berbasis bukti.

Isu-isu strategis ini akan menjadi pedoman dalam menyusun arah kebijakan strategis RSUD Datu Sanggul Rantau ke depan, guna mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, merata, dan berkelanjutan.

Table 2.6 Permasalahan dan Isu Strategis

Potensi Daerah	Permasalahan	Isu KLHS	Isu Lingkungan Dinamis			Isu Strategis Perangkat Daerah
			Global	Nasional	Regional	
	Keterbatasan kemampuan anggaran baik yang bersumber dari APBN, APBD maupun BLUD	Daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) yang masih rendah	Transformasi digital	Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan pemuda, dan penyandang disabilitas.	Masih minimnya ketersediaan sarana dan prasarana layanan dasar	Meningkatkan pelaksanaan perencanaan yang tepat sasaran dan tepat waktu
	Kuantitas SDM Rumah Sakit yang belum Standar				masih minimnya akses masyarakat terhadap fasilitas kesehatan	Meningkatkan monitoring dan evaluasi pelaksanaan perencanaan yang nantinya digunakan sebagai bahan untuk pengambilan keputusan
	Belum Optimalnya Pelayanan Prima kepada pelanggan					Meningkatkan sarana dan prasarana yang sesuai standar
	Kebijakan rujukan yang berjenjang					Terwujudnya pelayanan rumah sakit yang optimal dan prima
	Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan untuk pengembangan SDM belum Optimal					Meningkatkan kerjasama dengan pihak eksternal agar terciptanya pelayanan rumah sakit yang optimal dan prima
						Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM yang sesuai standar
						Membangun komitmen dengan semua SDM di rumah sakit untuk menciptakan pelayanan yang optimal dan prima
						Membuat Standar Operasional Prosedur dalam hal pelaksanaan pelayanan di rumah sakit yang berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pelayanan di rumah sakit
						Mengoptimalkan pelaksanaan pelayanan kesehatan dengan menggunakan sistem pelayanan berbasis elektronik

BAB III

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan

Berdasarkan Visi dan Misi dari Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029, arah pembangunan daerah ditujukan untuk mewujudkan :

Visi

“ Terwujudnya Tapin Maju dan Beriman (Berintegritas, Sejahtera, Inovatif, Agamis dan Berkelanjutan “

Dengan salah satu misi pendukung, yaitu :

Misi ke 1

“ Mewujudkan Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia yang Cerdas dan Berakhlak Mulia, Sehat Jasmani dan Rohani, Beriman dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Serta Mampu Mengusai Teknologi dan Informasi

Sejalan dengan hal tersebut, perumusan tujuan Pembangunan jangka menengah RSUD Datu Sanggul Rantau didasarkan pada hasil analisis situasi dengan memperhatikan permasalahan utama dan isu-isu strategis yang di hadapi. Tujuan ini juga selaras dengan dokumen Rencana Pembangunan Daerah dalam Bidang Kesehatan.

Adapun tujuan Pembangunan jangka menengah RSUD Datu Sanggul Rantau untuk periode lima tahun kedepan hingga tahun 2030 adalah :

“ Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat “

Tujuan ini menggambarkan kondisi yang ingin dicapai melalui peningkatan akses, mutu, dan efisiensi pelayanan Kesehatan yang diharapkan memberikan manfaat nyata bagi Masyarakat Kabupaten Tapin dalam jangka menengah.

3.2 Sasaran

Sasaran merupakan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran menjadi landasan utama dalam perencanaan program dan kegiatan yang berorientasi pada hasil.

Adapun sasaran Pembangunan jangka menengah RSUD Datu Sanggul Rantau untuk periode 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatnya Mutu pelayanan rumah sakit yang sesuai standar
- b. Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah
- c. Meningkatnya Pendapatan BLUD
- d. Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja RSUD

Secara lebih terperinci, keterkaitan antara tujuan, sasaran, dan indikator kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun dapat dilihat pada tabel 3.1 di bawah ini :

Tabel 3.1 Tujuan dan Sasaran RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2029

NSPK DAN SASARAN RPJMD YANG RELEVAN	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	BASELINE 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
					2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)
1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul											
• meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat		Indeks Kesehatan (point)	0,842	0,843	0,844	0,845	0,846	0,900	0,905	
			Nilai SAKIP (point)	71	72,95	74,90	76,85	78,80	80,75	82,70	
		Meningkatnya mutu pelayanan dan pendapatan rumah sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat (Indeks)	85	87	88	89	89,5	89,7	90	
			Persentase Peningkatan Pendapatan BLUD (%)	10,82	11	11,2	11,4	11,6	11,8	12	
		Meningkatnya profesionalisme ASN perangkat daerah	Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah (Point)	79,15	82	83	84	85	86	86,2	
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD	Nilai SAKIP Perangkat Daerah (Point)	81,75	83	83,69	84,49	85,29	86,09	86,89	

Dalam mendukung pencapaian Visi “Tapin Maju dan Beriman” Serta peningkatan derajat Kesehatan Masyarakat, RSUD Datu Sanggul Rantau telah menetapkan empat sasaran utama untuk periode 2025-2030, yaitu :

1. Meningkatkan Mutu Pelayanan dan pendapatan Rumah Sakit, yang diukur melalui Indeks Kepuasan Masyarakat dengan target peningkatan dari indeks 85 pada tahun 2024 menjadi 90 pada tahun 2030, serta meningkatkan pendapatan sebesar 11% pada tahun 2025, dan meningkat secara bertahap sebesar 0,2% setiap tahunnya hingga mencapai total peningkatan 12% pada tahun 2030.

2. Meningkatkan *profesionalisme* ASN perangkat daerah, ditunjukkan dengan peningkatan *Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN)* dari poin 79,15 menjadi 86,2 selama lima tahun.
3. Meningkatkan akuntabilitas kinerja RSUD, melalui peningkatan *nilai SAKIP RSUD* dari poin 81,75 pada tahun 2024 menjadi 86,89 pada tahun 2030.

Ketiga sasaran ini merupakan bagian integral dari strategi pembangunan kesehatan daerah dan dirancang untuk diwujudkan secara bertahap, terukur, dan berkesinambungan, guna mencapai pelayanan rumah sakit yang optimal, profesional, akuntabel, dan berorientasi pada kepuasan Masyarakat

Tabel 3.2 Definisi Operasional dari Indikator Kinerja Utama Renstra RSUD Datu Sanggul Kabupaten Tapin Tahun 2025-2029

Tujuan	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Sumber Data
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Indeks Kesehatan	Salah satu komponen untuk menghitung Indeks Pembangunan Manusia	$(\text{Angka Harapan Hidup}-\text{Angka Harapan Hidup Minimum})/(\text{Angka Harapan Hidup Maksimal}-\text{Angka Harapan Hidup Minimum})$	Badan Pusat Statistik (BPS)
Sasaran	Indikator	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan	Sumber Data
Meningkatnya Mutu pelayanan dan pendapatan rumah sakit	Indeks Kepuasan Masyarakat	Data informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	$(\text{Total dari nilai persepsi per unsur} / \text{Total unsur yang terisi}) \times \text{Nilai penimbang}$	Laporan Tahunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) RSUD Datu Sanggul
	Persentase Peningkatan Pendapatan BLUD	Peningkatan terkait pendapatan BLUD pada tahun berjalan (n) dibandingkan dengan pada tahun sebelumnya (n-1)	$((\text{Jumlah Realisasi Pendapatan Tahun } n - \text{Jumlah Realisasi Pendapatan Tahun } n-1) / \text{Jumlah Pendapatan Tahun } n-1) \times 100\%$	Laporan Keuangan RSUD Datu Sanggul
Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah	Indeks Profesionalisme ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah	Ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.	jumlah total hasil perkalian dari bobot indikator dikalikan nilai masing-masing jawaban indikator	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM)
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja RSUD	Nilai SAKIP RSUD	Aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan guna peningkatan akuntabilitas dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.	Nilai Rata Rata Lembar Kerja Evaluasi (LKE) SAKIP	Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP dari Inspektorat

3.3 Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi dan kebijakan jangka menengah memiliki peran penting dalam menggambarkan bagaimana perangkat daerah, dalam hal ini RSUD Datu Sanggul Rantau, akan mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas dan fungsinya. Strategi dan kebijakan yang tertuang dalam Rencana Strategis Perangkat Daerah (Renstra-PD) selanjutnya menjadi dasar dalam perumusan kegiatan dari setiap program prioritas yang tercantum dalam RPJMD.

Strategi disampaikan melalui pernyataan yang menjelaskan pendekatan atau cara yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran. Pernyataan strategi

tersebut kemudian diperjelas dan diperkuat dengan serangkaian kebijakan. Kebijakan dimaksud merupakan pedoman pelaksanaan strategi yang berfungsi untuk mengarahkan pelaksanaan program secara lebih fokus, terarah, dan terukur dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran selama periode lima tahun.

Adapun strategi dan arah kebijakan RSUD Datu Sanggul Rantau untuk jangka waktu lima tahun ke depan dapat dilihat secara rinci pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.3 Strategi dan Arah Kebijakan RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2029

TAHAP I (2026)	TAHAP II (2027)	TAHAP III (2028)	TAHAP IV (2029)	TAHAP V (2030)
1	2	3	4	5
Peningkatan Sarana dan Prasarana RS yang sesuai standar	Peningkatan Sarana dan Prasarana RS yang sesuai standar	Peningkatan Sarana dan Prasarana RS yang sesuai standar	Peningkatan Sarana dan Prasarana RS yang sesuai standar	Peningkatan Sarana dan Prasarana RS yang sesuai standar
Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RS	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RS	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RS	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RS	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM RS
Peningkatan Pelayanan RS	Peningkatan Pelayanan RS	Peningkatan Pelayanan RS	Peningkatan Pelayanan RS	Peningkatan Pelayanan RS
Peningkatan Kinerja Pegawai RS	Peningkatan Kinerja Pegawai RS	Peningkatan Kinerja Pegawai RS	Peningkatan Kinerja Pegawai RS	Peningkatan Kinerja Pegawai RS

Arah Kebijakan Renstra RSUD Datu Sanggul Rantau adalah rangkaian kerja yang sudah disesuaikan dengan tujuan RPJMD dan selaras dengan arah kebijakan RPJMD. Adapun arah kebijakan RSUD Datu Sanggul Rantau adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Arah Kebijakan RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2029

No.	Operasionalisasi NSPK	Arah Kebijakan Renstra PD	Arah Kebijakan RPJMD	Ket.
1	2	3	4	5
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatkan sarana dan prasarana rawat jalan, rawat inap dan penunjang	Peningkatan kualitas dan pemerataan SDM Tenaga Kesehatan	

2		Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM RS		
3		Meningkatkan kualitas dan kuantitas Pelayanan RS		
4		Meningkatkan Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan RS		

BAB IV
PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA
PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan

Pada upaya mencapai sasaran dengan menggunakan strategi dan kebijakan Renstra RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2029, maka langkah operasionalnya harus dituangkan ke dalam program dan kegiatan indikatif dengan memperhatikan tugas dan fungsi.

Penyajian program dan kegiatan Renstra RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2029 dilengkapi dengan indikator kinerja, kondisi awal tahun perencanaan, target, pagu indikator dan lokasi selama 5 (lima) tahun mulai Tahun 2025 sampai dengan 2029, serta kondisi di akhir perencanaan dan unit kerja pelaksana masing-masing kegiatan.

Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan Renstra RSUD Datu Sanggul Rantau 2018-2023 dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1 Perumusan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Ket.
1	2	3	4	5	6	7	8
	Meningkatkan Derajat kesehatan masyarakat						
		Meningkatnya Mutu pelayanan dan pendapatan rumah sakit			Indeks Kepuasan Masyarakat		
					Persentase peningkatan pendapatan BLUD		
			Meningkatnya kualitas sarana dan Prasarana Rumah Sakit		Persentase Kualitas Sarana dan Prasarana sesuai Standar	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
				Terpenuhinya Sarana dan Prasarana dalam Kondisi Baik	Persentase Kualitas Sarana dan Prasarana dalam Kondisi Baik	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
				Terpenuhinya Sarana dan Prasarana sesuai ketentuan	Persentase Penyediaan Sarana dan Prasarana yang terpenuhi sesuai ketentuan	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya Pemenuhan Sumber Daya Manusia di Rumah Sakit		Persentase Pemenuhan SDM sesuai Kualifikasi	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
				Meningkatnya Kualitas SDM Rumah Sakit	Persentase SDM Rumah Sakit yang Bersertifikat	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Ket.
				Terlaksananya mutasi dan rotasi kepegawaian rumah sakit	Indeks Kepuasan Karyawan terhadap pelayanan administrasi kepegawaian	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pelayanan Penunjang Medik dan Non Medik Rumah Sakit		Persentase Alat Kesehatan Sarana dan Prasarana sesuai Standar	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
				Meningkatnya Pemeliharaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit	Persentase Alat Kesehatan yang terpelihara dengan kondisi baik	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
				Terlaksananya pengadaan Alat Kesehatan di Rumah Sakit	Persentase pemenuhan Alat Kesehatan sesuai Analisis Perencanaan	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
				Tersedianya Fasilitas Keselamatan Non Medik di Rumah Sakit	Persentase Fasilitas Keselamatan Non Medik sesuai Standar K3 RS	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
			Meningkatnya Kinerja Pelayanan Rumah Sakit		Persentase pengaduan yang terselesaikan	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
					Persentase rata-rata waktu tunggu pelayanan yang sesuai standar		

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Ket.
				Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Persentase gangguan SIMRS yang ditangani dengan baik	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
				Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit	Persentase Gangguan SIMRS yang diselesaikan		
					Persentase peningkatan inovasi digitalisasi dan otomatisasi proses layanan		
				Meningkatnya Pengelolaan Data Rekam Medik dan SIRS Online yang Sesuai Standar	Persentase ketepatan waktu pengembalian Rekam Medis Rawat Inap	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
					Persentase kelengkapan pengisian laporan SIRS Online		
				Meningkatnya Kualitas Pelayanan Medik di Rumah Sakit	Persentase Standar Pelayanan Minimal Medik yang sesuai Standar Nasional	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
				Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan di Rumah Sakit	Persentase Standar Pelayanan Minimal Keperawatan dan Kebidanan yang sesuai Standar Nasional	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
		Meningkatnya Profesionalisme ASN Perangkat Daerah			Indeks Profesionalimse ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah		

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Ket.
			Meningkatnya Kuantitas SDM Non ASN rumah sakit		Persentase SDM Non ASN rumah sakit sesuai standar	PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
				Terpenuhinya kuantitas SDM Non ASN rumah sakit sesuai standar	Jumlah SDM Non ASN rumah sakit sesuai standar	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
			Meningkatkan Kinerja BLUD		Indeks Kinerja Keuangan Operasional Mutu Pelayanan dan Pemanfaatan bagi masyarakat	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
				Meningkatnya Kinerja Tindak Lanjut dari hasil Pemeriksaan	Persentase hasil temuan pemeriksaan yang ditindaklanjuti	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
				Meningkatnya kualitas administrasi keuangan perangkat daerah	Persentase surat pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan		
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja RSUD			Nilai SAKIP RSUD		
			Meningkatkan Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)		Nilai Komponen AKIP	PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	
				Meningkatnya kualitas perencanaan Kinerja RSUD	Persentase tindaklanjut perencanaan kinerja atas rekomendasi dari Mitra Kerja	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	

NSPK dan Sasaran RPJMD yang Relevan	Tujuan	Sasaran	Outcome	Output	Indikator	Program/Kegiatan/Subkegiatan	Ket.
				Meningkatnya Kualitas Pelaporan Kinerja RSUD	Persentase Rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti	Kegiatan Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	
					Persentase Laporan Hasil Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Kinerja yang ditindak lanjuti		

Program, Kegiatan maupun Sub kegiatan disusun selama 5 (lima) tahun disertai dengan realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2024 (Baseline Data) sebagai dasar untuk pengisian target indikator kinerja dari tahun 2025 sampai dengan 2030. Pelaksanaan Program, Kegiatan maupun Sub kegiatan disesuaikan dengan sasaran RPJMD pemerintah daerah dan tujuan dari RSUD Datu Sanggul Rantau. Penyusunan target indikator kinerja Program, Kegiatan maupun Sub kegiatan juga disertai dengan kerangka pendanaan. Adapun Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan di RSUD Datu Sanggul Rantau dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Rencana Program, Kegiatan dan Sub-Kegiatan

BIDANG URUSAN / PROGRAM / OUTCOME / KEGIATAN / SUBKEGIATAN OUTPUT	INDIKATOR OUTCOME / OUTPUT	BASELINE TAHUN 2024	TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN												PERANGKAT DAERAH	KETERANGAN
			2025		2026		2027		2028		2029		2030			
			TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU	TARGET	PAGU		
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.02 - URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN				72.113.292.730,00		99.256.491.656,00		97.990.255.052,00		96.451.048.620,00		99.443.316.658,00		104.602.738.694,00		
1.02.02 - PROGRAM PEMEMUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				64.889.292.730,00		90.756.491.656,00		89.490.255.052,00		87.951.048.620,00		90.943.316.658,00		96.102.738.694,00		
Meningkatnya Kualitas Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, Meningkatnya pemenuhan sumber daya manusia di Rumah Sakit, Meningkatnya Kuantitas dan kualitas pelayanan penunjang medik dan non medik rumah sakit, Meningkatnya Kinerja Pelayanan Rumah Sakit, Meningkatnya Kinerja BLUD, Meningkatnya capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Nilai Komponen AKIP - Perencanaan Kinerja	25,2	25,51	64.889.292.730,00	25,61	89.279.334.656,00	25,81	89.490.255.052,00	26,01	87.951.048.620,00	26,21	90.943.316.658,00	26,41	96.102.738.694,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Nilai Komponen AKIP - Pengukuran Kinerja	24,3	24,61		24,81		25,01		25,21		25,41		25,61		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Nilai Komponen AKIP - Pelaporan Kinerja	12	12,31		12,51		12,71		12,91		13,11		13,31		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Nilai Komponen AKIP - Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	20,25	20,56		20,76		20,96		21,16		21,36		21,56		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase pemenuhan SDM sesuai kualifikasi	55	60		65		70		75		80		85		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase Pengaduan yang terselesaikan	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase Alat Kesehatan Sarana dan Prasarana Sesuai Standar	70	77		77,5		78		78,5		79		79,5		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase Rata-rata Waktu Tunggu Pelayanan yang Sesuai Standar	58	80		80		80		80		80		80		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase Sarana dan Prasarana yang memenuhi standar	60	70		75		76		77		78		80		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Indeks Kinerja Keuangan Operasional Mutu Pelayanan dan Pemanfaatan bagi masyarakat	61	70		71		73		74		75		76		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
1.02.02.2.02 - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				64.889.292.730,00		89.279.334.656,00		89.490.255.052,00		87.951.048.620,00		90.943.316.658,00		96.102.738.694,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	

Terpenuhinya Sarana dan Prasarana Sesuai Ketentuan, Meningkatnya Kualitas Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit, Meningkatnya Pengelolaan data rekam medik yang sesuai standar, Meningkatnya Kualitas SDM Rumah Sakit, Meningkatnya Kuantitas SDM Non ASN Rumah Sakit sesuai Standar, Meningkatnya Kualitas Pelayanan Administrasi Kepegawaian Rumah Sakit, Meningkatnya pemeliharaan alat kesehatan di rumah sakit, Terlaksananya pengadaan alat kesehatan di rumah sakit, Tersedianya Fasilitas Keselamatan Non Medik di Rumah Sakit, Meningkatnya Kualitas Pelayanan Medik di Rumah Sakit, Meningkatnya Kualitas Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan di Rumah Sakit, Meningkatnya Kinerja Tindak Lanjut dari hasil temuan pemeriksaan, Meningkatnya kualitas administrasi keuangan perangkat daerah, Meningkatnya Kualitas Perencanaan Kinerja RSUD, Meningkatnya Kualitas Pelaporan Kinerja RSUD	Persentase hasil temuan pemeriksaan yang di tindak lanjuti	100	100	64.889.292.730,00	100	89.279.334.656,00	100	89.490.255.052,00	100	87.951.048.620,00	100	90.943.316.658,00	100	96.102.738.694,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase surat pertanggungjawaban yang sesuai dengan standar penatausahaan keuangan	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase tindak lanjut perencanaan kinerja atas rekomendasi dari mitra kerja Bappelitbang	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase rekomendasi LHE AKIP yang ditindak lanjuti	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase laporan hasil monitoring dan evaluasi perencanaan kinerja yang ditindak lanjuti	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase SDM Rumah Sakit yang bersertifikat	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase Gangguan SIMRS yang ditangani dengan baik	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase Peningkatan inovasi digitalisasi dan otomatisasi proses layanan	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase penyediaan sarana prasarana yang terpenuhi sesuai ketentuan	70	85		85		85		85		85		85		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase alat kesehatan yang terpelihara dengan kondisi baik	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase pemenuhan alat kesehatan sesuai analisis perencanaan	70	70		76		78		79		80		82		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase Fasilitas Keselamatan non medik sesuai standar K3 RS	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase standar pelayanan minimal medik yang sesuai standar nasional	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
	Persentase standar pelayanan minimal keperawatan dan kebidanan yang sesuai standar nasional	100	100		100		100		100		100		100		1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	

1.02.02.2.02.0032 - Operasional Pelayanan Rumah Sakit				64.889.292.730,00		90.756.491.656,00		89.490.255.052,00		87.951.048.620,00		90.943.316.658,00		96.102.738.694,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
Tersedianya Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Rumah Sakit	1	1	64.889.292.730,00	1	90.756.491.656,00	1	89.490.255.052,00	1	87.951.048.620,00	1	90.943.316.658,00	1	96.102.738.694,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
1.02.02.2.01- Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah				-		1.477.157.000,00		-		-		-		-	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
Terpenuhi sarana dan prasarana dalam kondisi baik	Persentase kualitas sarana dan Prasarana dalam kondisi baik	70	85	-	85	1.477.157.000,00	85	-	85	-	85	-	85	-	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
1.02.02.2.01.0008 - Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit				-		1.477.157.000,00		-		-		-		-	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
Tersedianya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan program rehabilitasi dan pemeliharaan oleh rumah sakit	-	-	-	1	1.477.157.000,00	-	-	-	-	-	-	-	-	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
1.02.03 - PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN				7.224.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		
Meningkatnya Kuantitas SDM Non ASN Rumah Sakit	Persentase SDM Non ASN rumah sakit sesuai standar	56	80	7.224.000.000,00	81	8.500.000.000,00	83	8.500.000.000,00	83	8.500.000.000,00	84	8.500.000.000,00	85	8.500.000.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
1.02.03.2.02- Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota				7.224.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
Terpenuhi Kuantitas SDM Non ASN Rumah Sakit sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)	135	135	7.224.000.000,00	135	8.500.000.000,00	135	8.500.000.000,00	135	8.500.000.000,00	135	8.500.000.000,00	135	8.500.000.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
1.02.03.2.02.0002 - Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar				7.224.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00		8.500.000.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	
Terpenuhi Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan	135	135	7.224.000.000,00	135	8.500.000.000,00	135	8.500.000.000,00	135	8.500.000.000,00	135	8.500.000.000,00	135	8.500.000.000,00	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul	

4.2 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan

Indikator kinerja merupakan alat atau media yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan suatu instansi dalam mencapai tujuan dan sasarannya. Penetapan indikator kinerja bertujuan untuk memberi gambaran komitmen setiap perangkat daerah dalam mencapai tujuan dan sasaran rencana jangka menengah perangkat daerah.

Indikator kinerja ini secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai RSUD Datu Sanggul Rantau dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Tapin 2025-2029.

Indikator Renstra RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2030 dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini :

Tabel 4.3 Indikator Kinerja Utama RSUD Datu Sanggul Rantau 2025-2030

NO	INDIKATOR	SATUAN	BASELINE TAHUN 2024	TARGET TAHUN						KETERANGAN
				2025	2026	2027	2028	2029	2030	
(01)	(02)	(03)	(04)	(05)	(06)	(07)	(08)	(09)	(10)	(11)
1.	1.02.0.00.0.00.02.0000 - Rumah Sakit Umum Daerah Datu Sanggul									
2.	Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN) Perangkat Daerah	Poin	79,15	82	83	84	85	86	86,2	
3.	Nilai SAKIP Perangkat Daerah	Poin	81,75	83	83,69	84,49	85,29	86,09	86,89	
4.	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	85	87	88	89	89,5	89,7	90	
5.	Persentase Peningkatan Pendapatan BLUD	%	10,82	11	11,2	11,4	11,6	11,8	12	

BAB V

PENUTUP

Dengan tersusunnya Rencana Strategis RSUD Datu Sanggul Rantau Kabupaten Tapin 2025-2029, maka RSUD Datu Sanggul Rantau mempunyai acuan yang jelas dalam menentukan arah pembangunan guna merespon dinamika dan perkembangan yang terus berubah secara cepat dan kompleks.

Dalam kerangka sistem akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah, penyusunan Rencana Strategis ini merupakan langkah awal yang fundamental dalam rangka melakukan pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja RSUD Datu Sanggul Rantau. Oleh karena itu efektifitas dan efisiensi Implementasi Rencana Strategis ini sangat bergantung pada dukungan penuh dari Pemerintah Kabupaten Tapin, para pemangku kepentingan (stakeholders), serta seluruh komponen organisasi dilingkungan RSUD Datu Sanggul Rantau.

Pencapaian tujuan dan sasaran strategis RSUD Datu Sanggul Rantau akan lebih mudah terwujud apabila didukung oleh komitmen yang kuat dan upaya maksimal dari seluruh aparatur, dengan memperhatikan beberapa faktor penting, antara lain :

- 1) Tingginya tingkat kepedulian seluruh jajaran aparatur dalam melaksanakan tugas dan fungsi yang mampu memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan organisasi secara menyeluruh;
- 2) Kepekaan terhadap dinamika perubahan dan perkembangan global yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan organisasi;
- 3) Optimalisasi peran tim kerja di lingkungan RSUD Datu Sanggul Rantau dalam mengintegrasikan keahlian dan potensi individual secara sinergis untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, serta mampu mengatasi permasalahan lintas fungsional secara efektif.

Dengan landasan tersebut, RSUD Datu Sanggul Rantau diharapkan dapat mewujudkan pelayanan kesehatan yang berkualitas, berdaya saing, dan adaptif terhadap tantangan masa depan.

BUPATI TAPIN,

YAMANI